

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Lukman Zulkifli. 2014. Pemilihan Antibiotik yang Rasional. *Medicinus*: 40-45, Vol.27. No.3
- BPJS Kesehatan. 2014. Pedoman Umum Tata Kelola Yang Baik (Good Governance) BPJS Kesehatan. Dipetik pada 16 Juni 2017 dari [bpjs-kesehatan.go.id](http://bpjs-kesehatan.go.id)
- Cosgrove, S. Set al . 2015. *Antibiotic Guidelines 2015-2016*.Dipetik May 13, 2017, dari Johns Hopkins Medicine: [www.hopkinsmedicine.org/amp/guidelines/Antibiotic\\_guidelines](http://www.hopkinsmedicine.org/amp/guidelines/Antibiotic_guidelines)
- Ebrahimzadeh, Azadeh et.al. 2010. Comparing Ceftriaxone And Cefazolin For Treatment Of Adult Acute Pyelonephritis ; A Clinical Trial. *Iranian Journal of Clinical Infectious Diseases* : 75-79 Vol. 5(2)
- Edriani, Rita. A. 2010. Pola Resistensi Bakteri Penyebab Infeksi Saluran KEmih Terhadap Antibakteri di Pekanbaru. *Jurnal Natur Indonesia* : 130-5 Vol 12(2)
- Febrianto, Aldy Wijaya et al. 2013. Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu Tahun 2012. *Online Jurnal of Natural Science* : 20-29 Vol. 2(3) Desember
- Goodman., Gilman. 2012.*Manual Farmakologi dan Terapi*. Jakarta: EGC.
- Grabe, M et al. 2015.*Urological Infections*. European Association of Urology
- Gupta,Kalpna et al. 2011.*International Clinical Practice Guidelines for the Treatment of Acute Uncomplicated Cystitis and Pyelonephritis in Women: A 2010 Update by the Infectious Diseases Society of America and the European Society for Microbiology and Infectious Diseases: IDSA Guidelines*. Oxford University Press
- Harvey, R. A., Champe, P. C. 2013.*Farmakologi Ulasan Bergambar Edisi 4*.Jakarta: EGC
- Holloway, K. A. 2011. *Promoting The Rational Use Of Antibiotics*. Regional Health Forum :122-130.Vol.15, No.1
- Katzung. 2012. *Farmakologi dan Terapi*. Jakarta: EGC.
- Kemenkes. 2012.*Buku Panduan Implementasi PPRA di Rumah Sakit*Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan RI.

- Kemenkes. 2013. Buku Saku FAQ (*Frequently Asked Questions*) BPJS Kesehatan. Jakarta. Kemenkes RI
- Kemenkes. 2015. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.02.02/MENKES/523/2015 Tentang Formularium Nasional. Kemenkes RI
- Kemenkes.2011. Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Terapi Antibiotik. Dipetik pada 16 April 2017 dari binfar.kemendes.go.id
- Lestari, W., Almahdy, A., Zubir, N.,Darwin, D. 2011.Studi Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Sistem ATC/DDD dan Kriteria Gyssens di Bangsal Penyakit Dalam RSUP DR.M.Djamil Padang. Laporan Penelitian Fakultas Farmasi Pascasarjana Universitas Andalas Padang
- Meila, Okpri. 2016.*Analysis Of The Relationship A Treatment Duration Of Antibioic Usage In Pediatric Patient Of Diarrhea At RSUP Persahabatan*. Social Clinical Pharmacy Indonesia Jurnal : 21-30 Vol.1No.1
- Nisa, Wisma Khoirunnisa. 2012. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Infeksi Saluran Kemih Rawat Inap di Rumah Sakit X Jepara Tahun 2011 Menggunakan Metode ATC/DDD
- Nofrianty, Reni. 2010. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Infeksi Saluran Kemih Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2009
- Saputra, K. P., Tarmono, Noegroho, B. S., Mochtar, C. A., Wahyudi, I., Renaldo, J., et al. 2015.Guideline Penatalaksanaan Infeksi Saluran Kemih dan Genitalian Pria. Ikatan Ahli Urologi Indonesia (IAUI)
- Sari, Rani Purnama. 2016.Angka Kejadian Infeksi Saluran KEmih (ISK) Dan Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Pada Karyawan Wanita Di Universitas Lampung
- Singh, Bharti,et.al. 2014. Urinary Tract Infection its Risk Factors in Women : An Appraisal.Journal Of Pure And Appied Microbiology : 1-8 Vol.8(5)
- Sitompul, F., Radji, M., & Bahtiar, A. 2016. Evaluasi Penggunaan Antibiotik dengan Metode Gyssens pada Pasien Stroke Rawat Inap di RSUD Koja secara Retrospektif (Periode KJS dan BPJS).Jurnal Kefarmasian Indonesia: Vol.6No.1Februari

- Smelov, V., Naber, K., & Johansen, T. E. 2016. *Improved Classification of Urinary Tract Infection:Future Considerations.European Association Urology*: 71-80
- Sudiningsih, Suci. 2012. Perbandingan Penggunaan Antibiotik Pada Pengobatan Pasien Infeksi Saluran Kemih Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr Moewardi Tahun 2008 Dan 2010 Menggunakan Metode ATC/DDD.Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sukandar, E. 2014. Infeksi Saluran Kemih Pasien Dewasa dalam Buku Ajar Penyakit Dalam Jilid II Edisi VI halaman 2129. Jakarta: Interna Publishing
- Triono, Aviv Aviv., Purwoko, Akhmad Edy. 2012. Efektifitas Antibiotik Golongan Sefalosporin dan Kuinolon terhadap Infeksi Saluran Kemih. *Mutiara Medika* : Vol. 12 No. 1:6-11
- Useng, Asmah. 2014. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Penyakit Infeksi Saluran Kemih Berdasarkan *Evidence Based Medicine* (EBM) Di Rumah Sakit “X” Periode Januari-Juni 2013
- Woelandary, Wiwin. 2014. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Penyakit Infeksi Saluran Kemih Pasien Rawat Inap Di RS “X” Klaten Tahun 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta
- WHO. 2014. *Antimicrobial Resistance Global Report on Surveillance*.Dipetik pada 15 April 2017dari World Health Organization:[www.who.int/iris/bitstream/10665/112642/1/9789241564748\\_eng.pdf](http://www.who.int/iris/bitstream/10665/112642/1/9789241564748_eng.pdf)